

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk merealisasikan suasana belajar, dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Artinya potensi peserta didik dikembangkan secara aktif melalui proses pembelajaran yang merupakan hasil dari proses yang disengaja dan terencana. Pendidikan sebagai bekal dalam mengembangkan potensi yang dimiliki diri baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pentingnya pendidikan bagi kehidupan bertujuan untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional ialah mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Dalam kedudukannya, pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia. Baik pendidikan yang didapat dari keluarga maupun pendidikan yang didapat dari sekolah. Pada dasarnya, pendidikan adalah sarana yang memungkinkan individu untuk mencapai potensi intelektual, emosional, dan sosial mereka sepenuhnya. Dengan mengingat hal ini, jelas bahwa setiap orang perlu memprioritaskan pendidikannya sendiri. Dalam Islam menuntut ilmu tidak mengenal batas waktu dan usia, menuntut ilmu dimulai sejak lahir hingga akhir hayat, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda yang maknanya: *“Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat”* demikian ungkapan yang disabdakan oleh Rasulullah SAW, artinya belajar itu dianjurkan pada setiap tahap kehidupan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih mengakibatkan banyak perubahan, baik dalam tatanan sosial maupun moral. Di era globalisasi menuntut adanya persaingan di segala bidang termasuk pendidikan, terutama pendidikan agama Islam. Dengan kondisi belajar yang baik diharapkan mampu mencetak pribadi yang cerdas, berakhlak mulia selaras dengan norma yang terkandung dalam pelajaran agama Islam. pendidikan agama

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

diharapkan mampu membentuk kesadaran diri siswa sebagai hamba Allah sekaligus fungsinya sebagai khalifah di bumi.³

Komponen penting dalam menentukan kualitas belajar siswa salah satunya adalah guru. Guru merupakan tolak ukur dalam menentukan pendidikan dan mutu pembelajaran yang baik. Guru mempunyai peran setral dalam proses pembelajaran dan juga mengarahkan anak pada tingkat kedewasaan. Hal ini disebabkan karena pekerjaan mengajar membutuhkan pendidikan dan juga pelatihan. Oleh sebab itu, seorang pendidik perlu menguasai berbagai kemampuan baik dalam bidang ilmu maupun teknologi. Ketika seorang guru berada di depan kelas, semua keterampilan dipadukan untuk membentuk pemahaman siswa secara menyeluruh.

Selain guru, minat belajar siswa juga sangat mempengaruhi proses pembelajaran terutama pada hasil pembelajaran. Dikarenakan minat belajar merupakan penyumbang penting aspek perhatian, tujuan dan tingkat pembelajaran. Minat belajar merupakan dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai suatu tujuan tertentu. Minat menjadikan seseorang lebih bersungguh-sungguh mengalami pembelajaran karena dorongan yang timbul dari hati secara terus-menerus dan semakin kuat sehingga seseorang tersebut dapat memotivasi dirinya sendiri dan memungkinkan dirinya untuk melakukan sesuatu hal tertentu.⁴

Setiap anak mempunyai minat dan kebutuhan yang berbeda. Bahan ajaran dan cara penyampaian sebisa mungkin disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa. Pengajaran perlu memperhatikan minat dan kebutuhan siswa penting dilakukan di dalam kelas karena keduanya akan menarik perhatian siswa. Jika guru dapat mengemas materi pelajaran secara menarik serta mendesain pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dikelas, maka siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran dan minat belajar siswa akan meningkat. Dengan keterampilan yang dimiliki guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa akan menghasilkan minat belajar yang tinggi dan prestasi yang diharapkan. Karena siswa memandang guru mereka seperti orang tua mereka sendiri dan meniru setiap gerakan, perkataan, dan sikap mereka.

Harapan setiap guru adalah bagaimana bahan pelajaran yang mereka sampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Oleh sebab

³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Penerbit Ciputat Pers, 2002), 18-19.

⁴ Sutrisno, *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), 11.

itu guru harus mempunyai strategi pembelajaran yang efektif supaya anak didiknya turut mengikuti pembelajaran dengan baik. Strategi pembelajaran menggambarkan komponen umum materi pembelajaran dan prosedur yang digunakan dalam mencapai hasil belajar. Seperti dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Para pendidik harus mempunyai strategi yang handal apalagi di masa sekarang tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat rendah.⁵ Salah satu penyebab banyaknya siswa yang jenuh dalam menerima materi adalah karena guru sangat monoton dalam menyampaikan materi tersebut. Selain itu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang maksimal juga mempengaruhi menurunnya minat belajar siswa dan prestasi belajar pun ikut menurun.

Pendidikan Agama Islam memiliki posisi yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam menjadi materi wajib pada setiap tingkatan sekolah. Secara teori, Pendidikan Agama Islam memberikan pengetahuan yang membantu siswa berkembang menjadi individu yang bermoral, beretika, dan sadar budaya yang kemudian dapat berkontribusi untuk kemajuan negara melalui sistem wajib belajar.⁶ Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tanggungjawab untuk memberi kesadaran kepada siswa akan pentingnya mata pelajaran ini. Diantara sekian banyak faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan Pendidikan Agama Islam adalah kemampuan guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang tepat.⁷

SD N 1 Pladen merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang ada di Desa Pladen, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil pra wawancara dengan Pemerintah Desa Pladen, disebutkan bahwa mayoritas penduduk desa Pladen berprofesi sebagai buruh pabrik.⁸ Pekerjaan tersebut menyebabkan orangtua kurang maksimal dalam memantau atau memberikan pelajaran primer kepada anak diluar sekolah. Hal ini juga berarti guru di sekolah harus bekerja lebih keras untuk membuat strategi belajar yang tepat agar materi dapat diterima para siswa dan diterapkan di kehidupan, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini disebabkan

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Pendidikan

⁶ Nur Ainiyah, *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan PAI*, (Semarang: Jurnal Al-Ulum, 2013), Vol. 13 No. 1, 30

⁷ Hoimaidi dan Salamah, *Pendidikan Dan Pengajaran Strategi Pembelajaran Sekolah*, (Jakarta: Pt. Grasindo, 2018), 3.

⁸ Observasi Pra Penelitian

tidak seperti Madrasah Ibtidaiyah yang siswanya mendapat berbagai materi pelajaran agama, Pendidikan Agama Islam merupakan satu-satunya mata pelajaran agama yang tersedia bagi siswa di sekolah dasar negeri. Selain itu, peneliti ingin mengetahui tentang dampak potensial dari strategi pembelajaran guru pada keterlibatan siswa dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengingat konteks yang diberikan. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Pladen”**.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Pladen. Titik fokus penelitian ini terletak pada:

1. Strategi guru di SD N 1 Pladen dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
2. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa SD N 1 Pladen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Upaya yang dilakukan guru di SD N 1 Pladen dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Pladen?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N Pladen?
3. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD N 1 Pladen?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Pladen.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Pladen.

3. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan minat siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Pladen.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai bentuk sumbang saran dalam perkembangan ilmu pemerintahan. Dan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi peneliti lain dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada pihak pendidik terutama di SD N 1 Pladen dalam meningkatkan minat siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar pengesahan, motto, surat pernyataan keaslian skripsi, abstrak, persembahan, pedoman translate arab-latin, akata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.
2. Bagian Isi
 Pada bagian isi terdiri dari lima bab yang terdiri dari :
 BAB I : Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.
 BAB II : Kajian pustaka, yang berisi kajian teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu, serta kerangka berfikir, dan pertanyaan penelitian.
 BAB III : Metode penelitian, yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, Setting Penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.
 BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.
 BAB V : Penutup, yang berisi tentang simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisikan daftar pustka yang digunakan peneliti dan beberapa lampiran berisikan data yang mendukung isi dari penelitian ini.

